

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dikemukakan di muka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara motivasi (X1) dengan kinerja (Y) adalah 0,880, menunjukkan ada hubungan yang positif antara motivasi dengan kinerja dan bersifat signifikan. Ini menunjukkan berarti semakin tinggi motivasi maka kinerja juga semakin tinggi sebesar 0,880 atau 88,0%.
2. Koefisien korelasi antara lingkungan (X2) dengan kinerja (Y) adalah 0,935, menunjukkan ada hubungan yang positif antara lingkungan dengan kinerja dan bersifat signifikan. Ini menunjukkan berarti semakin tinggi motivasi maka kinerja juga semakin tinggi sebesar 0,935 atau 93,5%.
3. Nilai $R = 0,937$ dan $R \times R = R \text{ Square} = 0,878$ atau 87,8 %. Ini berarti kinerja secara bersama-sama dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan, sementara sisanya yaitu 0,222 atau 22,2 % dipengaruhi faktor-faktor lain.

B. Saran

Dengan berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, yaitu :

1. Kepada para guru diharapkan mempunyai kemauan untuk meningkatkan kemampuan mengajar lebih baik dan benar dengan meningkatnya kompetensi.

2. Kepada guru-guru lain hendaknya memberikan dukungan dan menciptakan kondisi yang mengembangkan kompetensi teman sejawat.
3. Kepada pihak sekolah
 - a. Sekolah hendaknya berusaha menciptakan lingkungan atau budaya disiplin yang kondusif, nyaman dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja.
 - b. Guru hendaknya disiplin, tanggung jawab, saling bekerjasama dan memberi contoh yang baik sehingga dapat memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kinerja sekaligus sebagai contoh bagi siswa.
 - c. Kampanye pentingnya kenaikan pangkat bagi guru, maka perlu seorang guru selalu mau meningkatkan kompetensinya sehingga mutu pendidikan akan lebih baik, dan kenaikan pangkat bagi guru akan lancar.